

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMP Negeri 20 Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 42,3% responden memiliki tindakan kurang baik dalam *personal hygiene* saat menstruasi.
2. Sebanyak 38,7% responden memiliki pengetahuan yang rendah terkait tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.
3. Sebanyak 49,5% responden memiliki sikap negatif terkait tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.
4. Sebanyak 42,3% responden memiliki persepsi yang tidak memadai terhadap sarana dan prasarana terkait tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.
5. Sebanyak 25,3% responden tidak adanya peranan orang tua/keluarga terkait tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.
6. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMP Negeri 20 Padang.
7. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMP Negeri 20 Padang.
8. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara persepsi sarana dan prasarana dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMP Negeri 20 Padang.

9. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara peran orang tua/keluarga dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi di SMP Negeri 20 Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi siswi

- a) Siswi diharapkan berperan aktif dalam mencari informasi dan selektif dalam memilih informasi mengenai tindakan *personal hygiene* yang baik dan benar melalui orang sekitar seperti guru, kakak perempuan, ibu, keluarga terdekat, teman sebaya, maupun media cetak, elektronik yang terpercaya, dan regulasi pemerintahan.
- b) Siswi dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan resproduksi dengan melakukan tindakan *personal hygiene* yang baik dan benar saat menstruasi seperti membasuh alat kelamin dengan arah yang benar yaitu dari depan (vagina) ke arah belakang (anus)

2. Bagi orang tua/keluarga

- a) Orang tua/keluarga turut berperan aktif dalam melakukan pendampingan kepada remaja dan membentuk kebiasaan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi yang baik.
- b) Memberikan informasi yang menyeluruh saat anak telah mengalami *menarche* ataupun sebelum mengalami *menarche* terkait tindakan *personal hygiene* saat menstruasi yang baik dan benar.

3. Bagi pihak sekolah
 - a) Menjalankan promosi kesehatan melalui program UKS atau kegiatan keputrian atau *peer education* (pendidikan teman sebaya) agar menambah pengetahuan, menumbuhkan kesadaran dan penyebaran informasi secara menyeluruh kepada seluruh siswi salah satunya mengenai tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.
 - b) Menyediakan dan memperbaiki sarana fasilitas kebersihan (WASH) yang memadai untuk menunjang tindakan *personal hygiene* saat menstruasi yang baik saat di sekolah. Seperti perbaikan kondisi toilet agar menjadi bersih dan tidak berbau, pengadaan tempat sampah tertutup dan kedap air, perbaikan aliran air untuk cuci tangan, dan pengadaan sabun cuci tangan pada setiap kelas.
4. Bagi instansi pemerintah terkait, Dinas Kesehatan Kota dan Dinas Pendidikan bersama dengan puskesmas setempat menjalankan program manajemen kebersihan menstruasi atau dapat menjalankan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) melalui UKS di setiap sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Melakukan pembahasan lebih lanjut dan menggali lebih dalam terkait tindakan *personal hygiene* saat menstruasi dengan mengkaji variabel-variabel lain yang belum diteliti.
 - b) Memperluas lingkup penelitian dengan menggunakan subjek yang berbeda dengan yang sudah diteliti.